

ABSTRAKSI

Auditor switching merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien akibat adanya kewajiban rotasi auditor. Banyak faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk mengganti auditornya. Pergantian auditor bisa terjadi secara *voluntary* (sukarela atau keinginan dari pihak perusahaan sendiri) atau secara *mandatory* (wajib atau berdasarkan peraturan pemerintah). Faktor-faktor penyebab terjadinya pergantian auditor secara *voluntary*, dapat berasal dari sisi klien maupun sisi auditor. Penyebab dari sisi klien seperti kesulitan keuangan, manajemen yang gagal dan sebagainya, sedangkan penyebab dari sisi auditor seperti *fee audit*, kualitas audit, dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pergantian manajemen, opini akuntan, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, persentase perubahan ROA, dan ukuran klien.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data laporan keuangan auditansi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dapat dilihat dari situs resmi BEI di www.idx.co.id periode 2007-2010. Metode pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 128 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap *auditor switching* adalah pergantian manajemen, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, persentase perubahan ROA dan ukuran klien. Sedangkan variabel lain dalam penelitian ini seperti opini akuntan tidak terbukti mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Kata Kunci : *Auditor Switching*, pergantian manajemen, kesulitan keuangan, ukuran KAP, persentase perubahan ROA, dan ukuran klien terhadap pergantian KAP

ABSTRACT

The auditor switching is a switching that conducted by the client company as a result of the rotation auditor liability. Many factors influence the company to change the auditors. The auditor chanching can occur voluntary (voluntary or the desire from the company itself) or mandatory (compulsory or by government regulations). The factors that cause the auditor chanching voluntary, can come from the client side as well as the auditor. The cause of the client such as financial difficulties, management failures and so on, while the cause of the auditor as audit fees, audit quality, and so on.

This study aims to determine what factors that influence the auditor chanching by manufacturing companies in Indonesia. The variables that used in this study include change management, opinions accountants, corporate financial difficulties, Firm size, the percentage change in ROA, and client size.

The data used in this study in the form of secondary data is data audited financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or can be viewed from the official website www.idx.co.id BEI in the period 2007-2010. Methods of data collection using purposive sampling method is a type of random sample selection is not a consideration of the information obtained by using certain criteria. Total sample were 128 companies. Testing for the hypothesis using logistic regression analysis.

The result shows that the variables that influence auditor switching is a change of management, financial difficulties, Firm size, the percentage change in ROA and client size. While the other variables as subjective accountants not been shown to affect the company's decision to perform the auditor switching.

Keywords: Auditor Switching, change management, financial difficulties, Firm size, the percentage change in ROA, and the size of the client to turn KAP